**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses kematangan hidup yang diharapkan, melalui proses tersebut manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Oleh karena itu pendidikan merupakan langkah yang paling utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memadai melalui kegiatan pembelajaran dan pengajaran. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Baik dari kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh pada kualitas diri seseorang terutama dalam hal mendapatkan kesuksesaan dan pekerjaan. hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pekerjaan dan kesuksesaan inilah yang dijadikan sebagai motivasi dalam menuntut ilmu di Perguruan tinggi. Perguruan tinggi dengan tri dharma merupakan cikal bakal pembangunan manusia Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara spiritual dan akal. Kondisi Indonesia sebagai negara berkembang tentunya meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan hal yang sangat penting maka tidak heran dikatakan bahwa majunya suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana kondisi pendidikannya.

Pada umumnya kondisi pendidikan di negara berkembang mengalami berbagai macam persoalan di antaranya sarana dan prasarana yang belum memadai, mahalnya biaya pendidikan, dan kurangnya kompetensi pendidikan dan banyak hal lainnya. Salah satu komponen pembangun SDM adalah perguruan tinggi. Namun biayanya yang relatif tinggi dan tidak di gratiskan oleh pemerintah menyebabkan banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun ada juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi dengan biaya bantuan dari orangtua, ada pula yang berusaha mencari solusi agar tidak memberatkan orangtua dengan cara kuliah dan mengisi waktu luang dengan bekerja.

Sebagai mahasiswa tugas pokoknya ialah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa pendidikannya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu. Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidak semuda dan semulus yang kita bayangkan, karena ada hambatan-hambatan dalam pemikirannya. Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan tidak hanya mengikuti perkuliahan saja tetapi ada juga sebagian yang bekerja paruh waktu (*part time*) untuk mengisi waktu luang dan ada pula mahasiswa yang bekerja untuk membiayai uang kuliahnya, membeli peralatan kuliah misalnya buku-buku dan untuk menambah uang saku.

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan menjalani pekerjaannya harus mengimbangi dengan aktivitas belajar serta hasil belajarnya, agar tidak mengganggu perkuliahannya dan lulus tepat waktu. Aktivitas belajar bukan saja ditentukan oleh metode dan cara belajar yang baik. Oleh karena itu, para mahasiswa yang sedang belajar memerlukan evaluasi dan refleksi tentang rencana kegiatan belajar.

Perbedaan corak individu akan selalu ada di perguruan tinggi. Demikian juga di Universitas Negeri Makassar tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dari observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwa pada program studi pendidikan sosiologi terdapat mahasiswa yang bekerja paruh waktu berjumlah 3 orang, sosiologi murni berjumlah 1 orang, Administrasi negara berjumlah 1 orang, Administrasi perkantoran berjumlah 1 orang, Sejarah berjumlah 3 orang, dan jurusan PIPS berjumlah 1 orang. Namun mereka yang bekerja paruh waktu sambil kuliah atau mahasiswa yang menjalankan dua peran dapat mempengaruhi pada hasil belajar nya, baik berdampak hasil belajar yang menurun tetap dan ada pula yang hasil belajarnya meningkat, tergantung pada mahasiswa yang bisa mengimbangi antara keduanya sehingga hasil belajarnya bisa di pertahankan.

Dari beberapa mahasiswa yang telah di wawancarai sebelumnya, mengatakan bahwa dampak dari bekerja sambil kuliah dapat memengaruhi hasil belajar yang menurun, ada pula yang bisa tetap mempertahankan hasil belajarnya dan ada pula yang bisa mengimbangi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut. Namun data-data tersebut masih merupakan data awal yang bisa saja berubah saat peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam. Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu, dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibandingkan jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Beberapa pekerjaan malah tidak menuntut alokasi waktu yang dihabiskan sehingga bisa dikerjakan kapan saja. Kesempatan untuk bekerja paruh waktu dimanfaatkan oleh mahasiswa yang jadwal kuliahnya tidak terlalu padat dan mereka yang tidak terikat oleh organisasi atau lembaga dikampus.

Di Universitas Negeri Makassar sendiri terdapat berbagai mahasiswa yang terdiri dari berbagai macam corak sosial, budaya, dan ekonomi. Ada yang berasal dari keluarga mampu dan keluarga kurang mampu. Mereka yang berasal dari kalangan mampu tidak akan merasa pusing dengan biaya perkuliahan, karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidupnya sudah tercukupi. Sedangkan mereka yang kurang mampu merasa terbebani karena uang yang hanya cukup untuk biaya hidup saja harus ditambah dengan biaya pendidikan.

Motte, menyatakan bahwa kuliah sambil bekerja juga memiliki dampak Positif maupun dampak negatif bagi mahasiswa. Dampak positif kuliah sambil bekerja yaitu dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orang tua dalam membayar uang kuliah, mendapat pengalaman kerja, serta kemandirian ekonomis namun disisi lain, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja perlu mewaspadai masalah yang akan muncul seperti melalaikan tugas utamanya yaitu belajar. Masalah ini biasanya muncul karena biasanya mahasiswa yang bekerja merasa sudah bisa memperoleh uang dan kuliah hanya sebagai kewajiban agar lulus, memperoleh gelar dan ijazah. hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kerja, kuliah, istirahat dan urusan lain.[[1]](#footnote-1)

Hasil belajar mahasiswa bukti dari keberhasilan yang dicapai oleh proses akhir pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan motivator bagi mahasiswa atau peserta didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesaan mutu pendidikan. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul **“Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa untuk bekerja paruh waktu?
2. Bagaimanakah dampak kerja paruh waktu terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang mendorong mahasiswa untuk bekerja paruh waktu.
2. Untuk mengetahui dampak kerja paruh waktu terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Manfaat Teoritis,
5. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemahan serta dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, dan menjadi bahan penelitian bagi penulis.
6. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang dampak kerja paruh waktu mahasiswa terhadap hasil belajar.
7. Manfaat Praktis,
8. Bagi mahasiswa, mahasiswa bisa termotivasi lebih giat untuk Belajar dan Bekerja agar keduanya dapat tercapai dengan baik. Serta mampu mengatur antara waktu belajar dan bekerja, sehingga dapat mengimabangi prestasi belajar dan pekerjaan.
9. Bagi dosen, agar dapat mengetahui pola pembelajaraan dan pemberian tugas yang cocok untuk mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.
1. Shifa, Wilda. 2015. Hubungan Motivasi belajar Mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. hlm, 3. [↑](#footnote-ref-1)